

***Determinants of the Human Development Index in West
Kalimantan Province: The Interaction of Fiscal Policy, COVID-19,
and Socioeconomics Indicators***

By Algivari Yudha Pratama

Abstract

This study aims to analyze the effects of the Gini Ratio, Government Expenditure, and the Labor Force Participation Rate (LFPR/TPAK) on the Human Development Index (HDI/IPM) in West Kalimantan Province, while examining the role of Government Expenditure as a moderating variable. Using panel data from 14 regencies/cities over the 2012–2024 period (182 observations), the model is estimated using the Fixed Effects Model (FEM) with a Natural Logarithm (LN) transformation and Robust Standard Errors to address outlier and heteroskedasticity issues. The results indicate that the Gini Ratio, Government Expenditure (LN_BP), and the Covid-19 Dummy have a significant impact on HDI. Furthermore, the interaction variable is proven to be significant, confirming that Government Expenditure validly acts as a moderating variable capable of mitigating the negative impact of income inequality on human development in West Kalimantan.

Keywords: *Human Development Index, Gini Ratio, Government Expenditure, Moderating Variable, Robust Standard Errors.*

Determinan IPM di Provinsi Kalimantan Barat: Interaksi Fiskal, COVID–19, Indikator Makro

Oleh Algivari Yudha Pratama

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Gini Ratio, Belanja Pemerintah, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Kalimantan Barat, serta menguji peran Belanja Pemerintah sebagai variabel moderasi. Menggunakan data panel dari 14 kabupaten/kota selama periode 2012–2024 (182 observasi), model diestimasi menggunakan *Fixed Effects Model* (FEM) dengan pendekatan *Logaritma Natural* (LN) dan *Robust Standard Errors* untuk mengatasi masalah pencilan (*outlier*) dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gini Ratio, Belanja Pemerintah (LN_BP), dan Dummy Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap IPM. Lebih lanjut, variabel interaksi terbukti signifikan, yang menegaskan bahwa Belanja Pemerintah secara valid bertindak sebagai variabel moderasi yang mampu memitigasi dampak negatif ketimpangan pendapatan terhadap pembangunan manusia di Kalimantan Barat.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Gini Ratio, Belanja Pemerintah, Variabel Moderasi, Robust Standard Errors.